

**APLIKASI PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN BAHAN
BAKU MAKANAN RESTORAN JEPANG SECARA KREDIT PADA PT.BOGA
SUKA JAYA LESTARI TANGERANG SELATAN**

Nining suharyanti

Dosen Program Studi komputerisasi Akuntansi AMIK BSI JAKARTA

(Naskah diterima: 10 April 2018, disetujui: 30 April 2018)

Abstract

In this era of globalization, information technology is advancing that demands speed and accuracy in managing the data and information generated. The use of computers will have increase the effectiveness and efficiency of the implementation of data management activities that will produce information quickly and accurately. At this point PT.Boga Suka Jaya Lestari a company engaged in the distributors who provide a wide variety of raw materials for the Japanese restaurants.

Key Word: *Design Information System Purchases of Food Material, umL , Visual basic.*

Abstrak

Di era globalisasi ini, teknologi informasi semakin maju yang menuntut kecepatan dan akurasi dalam mengelola data dan informasi yang dihasilkan. Penggunaan komputer akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan manajemen data yang akan menghasilkan informasi secara cepat dan akurat. Pada titik ini PT.Boga Suka Jaya Lestari sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor yang menyediakan berbagai macam bahan baku untuk restoran Jepang.

Kata Kunci: Perancangan Sistem Informasi Pembelian Bahan Pangan, uml, Visual basic.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia pada saat ini sudah cukup pesat, hal ini sedikit banyak ditandai dengan banyak bermunculnya bidang-bidang usaha yang baru didirikan. Tentunya, kemuculan usaha-usaha baru ini cukup dapat mengatasi

permasalahan yang selalu muncul dan menjadi topik utama di negeri ini, yaitu semakin bertambahnya pengangguran. Permasalahan tersebut dapat diatasi karena munculnya usaha-usaha baru tersebut sudah pasti memerlukan sumber daya manusia juga. Jadi usaha baru tersebut dapat menampung jumlah

pengangguran yang selalu bertambah setiap tahunnya.. Bidang usaha yang banyak bermunculan saat ini antara lain adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, restoran, maupun bidang usaha yang cukup besar yaitu industri, serta bidang usaha yang lainnya.”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Konsep Dasar Sistem

Dalam mendefinisikan suatu sistem, terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan yang menekankan pada prosedur yang menekankan pada elemen atau komponennya.

Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel-variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, dan saling ketergantungan satu sama lain.

II.2 Pengertian Sistem

Menurut Scott dalam Al Fatta (2007:4) mengemukakan bahwa:

Sistem terdiri dari unsur-unsur seperti masukan (input), pengolahan (processing), serta keluaran (output). Ciri pokok sistem menurut Gapsfert ada empat, yaitu sistem itu beroperasi dalam suatu lingkungan, terdiri atas unsur-unsur, ditandai dengan saling berhubungan, dan mempunyai satu fungsi atau tujuan utama.

II.3 Pengertian Informasi

Menurut Sutabri (2012:12) mendefinisikan bahwa :

Informasi adalah data yang telah di klasifikasikan atau di interprestasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Serta sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya. Sehingga informasi perlu dilebih lanjutkan dalam data melalui suatu model

untuk menghasilkan jelasnya suatu informasi

2.4 Komponen Sistem Informasi

“Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu”.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai komponen sistem informasi.:

1. Blok Masukan (*Input Block*)

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi, input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model (*Model Block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi ini merupakan kotak alat (*tool box*) dalam sistem informasi, teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama yaitu Teknisi (*brainware*), Perangkat Lunak (*software*) dan Perangkat Keras (*hardware*)

5. Blok Basis Data (*Database Block*)

Basis data merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan terhubung satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasi data

perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas.

6. Blok Kendali (*Control Block*)

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadikesalahan-kesalahan dapat langsung cepat teratasi.

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis.

Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pemimpin perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Adapun definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Bodnar & Hapwood

(2006) dalam Puspitawati dan Anggadini (2011:58) adalah:

“Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, menggunakan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi”.

2.6 Pengertian Pembelian

Pembelian merupakan suatu kegiatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan produk atau bahan baku produk yang didapat dari pemasok atau supplier.

Adapun pengertian pembelian menurut Soemarso (2009 : 208) menyatakan bahwa “Pembelian adalah (purchasing) akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode”.

2.7 Unified Modelling Language (UML)

Pengertian UML adalah salah satu alat bantu yang dapat digunakan dalam bahasa pemrograman yang berorientasi objek, saat ini UML akan mulai menjadi standar masa depan bagi industri pengembangan sistem/perangkat lunak yang berorientasi objek sebab pada dasarnya UML digunakan oleh banyak

perusahaan raksasa seperti IBM, Microsoft, dan sebagainya.

Pemodelan perangkat lunak memiliki beberapa abstraksi, misalnya sebagai berikut :

1. Petunjuk yang terfokus pada proses yang dimiliki oleh sistem
2. Spesifikasi struktur secara abstrak dari sebuah sistem (belum detail)
3. Spesifikasi lengkap dari sebuah sistem yang sudah final
4. Spesifikasi umum atau khusus sistem
5. Bagian penuh atau parsial dari sebuah sistem

2.8 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Sutanta (2011:91) “Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek”. ERD digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data kepada pengguna secara logis. ERD didasarkan pada suatu persepsi bahwa real world terdiri atas obyek-obyek dasar tersebut. Bagi perancang sistem ERD berguna untuk memodelkan sistem yang nantinya basis data akan dikembangkan, model ini juga membantu perancang sistem pada saat melakukan analisis dan perancangan basis data karena model ini dapat menunjukkan macam data yang dibutuhkan dan korelasi antar data didalamnya.

2.9 Logical Record Structure (LRS)

LRS dibentuk dengan nomor dari tipe record. Beberapa tipe record digambarkan oleh kotak empat persegi panjang dengan nama yang unik, LRS juga terdiri dari hubungan diantara tipe record. Dua metode yang dapat dikonversikan ke LRS. LRS merupakan hasil dari pemodelan Entity Relation (ER) beserta atributnya sehingga bisa terlihat hubungan-hubungan antar entitas". Dalam pembuatan LRS terdapat 3 hal yang dapat mempengaruhi yaitu :

1. Jika tingkat hubungan (*cardinality*) satu pada satu (*one-to-one*), maka digabungkan dengan entitas yang lebih kuat (*strong entity*), atau digabungkan dengan entitas yang memiliki atribut yang lebih sedikit.
2. Jika tingkat hubungan (*cardinality*) satu pada banyak (*one-to-many*), maka hubungan relasi atau digabungkan dengan entitas yang tingkat hubungannya banyak.
3. Jika tingkat hubungan (*cardinality*) banyak pada banyak (*many-to-many*), maka hubungan relasi tidak akan digabungkan dengan entitas manapun, melainkan menjadi sebuah LRS.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penulisan Tugas Akhir ini, maka penulisan ini menggunakan beberapa metode sebagai sarana untuk membantu serta memudahkan penulis

dalam penyusunan laporan. Berbagai macam metode yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi PT. Boga Sukajaya Lestari di Jalan Pukesmas Pondok Aren RT.02/RW.011 No.07, Tangerang Selatan terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada narasumber yang terkait dengan permasalahan, yaitu penulis mewawancarai Bpk. Ruklih selaku Manager Operasional di PT. Boga Sukajaya Lestari.

3. Metode Studi Pustaka

Mencari data dan fakta dengan mengkaji sumber-sumber pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian. Penelitian kepustakaan ini dilakukan penulis untuk memperoleh aspek-aspek teoritis dalam pengumpulan data dan informasi dengan membaca buku-buku, catatan kuliah dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

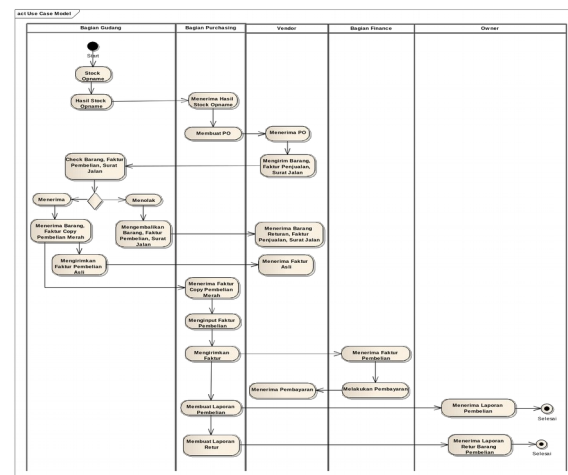
Untuk gambaran lebih jelas tentang bentuk permasalahan yang ada disuatu perusahaan tesebut, berikut ini adalah sistem pembelian bahan baku makanan untuk Restoran Jepang pada PT.Boga Suka Jaya Lestari melewati proses sebagai berikut :

Bagian gudang melakukan stock opname, lalu hasil stock opname diberikan kepada bagian purchasing setelah itu bagian purchasing menerima hasil stock opname dan membuat permintaan barang kepada bagian purchasing, setelah itu purchasing akan mengeluarkan PO (purchase order) kepada vendor yang bersangkutan. Lalu barang pesanan akan dikirim oleh vendor beserta faktur pembelian dan surat jalan, selanjutnya barang-barang tersebut diterima oleh bagian gudang melalui proses pengecekan barang apakah sesuai pesanan atau tidak. Apabila barang tidak sesuai maka bagian gudang akan menolak dengan langsung mengembalikan barang beserta faktur pembelian dan surat jalan, dan bila barang sudah diterima faktur pembelian copy merah diserahkan ke bagian purchasing untuk di input di Microsoft Excel agar stock barang ter-update.

Berdasarkan faktur pembelian masing-masing vendor telah memberikan termin

waktu yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak, setelah faktur jatuh tempo maka bagian purchasing akan menyerahkan ke bagian finance untuk dilakukan pembayaran atas faktur-faktur pembelian yang telah jatuh tempo. Di setiap akhir bulan bagian purchasing akan membuat laporan pembelian yang sudah di koordinasi dengan bagian admin gudang.

A.ActivityDiagram



Gambar 1. Activity Diagram

B. Spesifikasi Sistem Berjalan

Spesifikasi untuk sistem berjalannya adalah serangkaian untuk pembahasan mengenai bentuk-bentuk yang terdiri dari dokumen masukan (*input*) dan dokumen keluaran (*output*) mengenai sistem pencatatan pembelian yang ada pada PT. Boga Suka Jaya Lestari diantaranya:

1. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

- a. Nama dokumen : Kartu Stock
Fungsi : Mengetahui Jumlah Barang Tersedia
Sumber : Bagian Gudang
Tujuan : Bagian *Purchasing*
Media : Kertas
Jumlah : Satu lembar
Frekuensi : Setiap Akhir Bulan
Bentuk : Lihat lampiran A-1

2. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

- a. Nama dokumen : Purchase Order
Fungsi : Mengetahui Jumlah dan Barang yang akan dipesan
Sumber : Bagian *Purchasing*
Tujuan : Bagian Finance dan Vendor
Media : Kertas Cetak
Jumlah : Dua lembar
Frekuensi : Setiap Hari
Bentuk : Lihat lampiran B-1

C. Permasalahan Pokok

Setelah mempelajari dan mengamati sistem pembelian pada PT.Boga Suka Jaya Lestari yang masih menggunakan sistem manual, maka penulis menyimpulkan menemukan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Keamanan dan penyimpanan arsip yang sangat terbatas dikarenakan semua arsip masih dicatat menggunakan kertas dan membuat kemungkinan arsip akan rusak dan hilang.
2. Proses pencatatan sistem pembelian masih manual, sehingga akan memakan waktu yang cukup lama untuk pencarian data dan sering terjadi pengulangan penginputan data dan kesalahan dalam perhitungan pencatatan transaksi yang tidak sesuai.
3. Sering terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan pembelian, karena pengelolaannya masih sederhana.

D. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mencoba mengusulkan dan memberikan alternatif pemecahan masalah yang ada di PT.Boga Suka Jaya Lestari sebagai berikut :

1. Membuat media penyimpanan data dalam bentuk *database* yang tersimpan dalam komputer.
2. Membuat program aplikasi pembelian agar dapat menghasilkan laporan tepat waktu, selain itu agar transaksi penjualan bisa dilakukan dengan cepat, tepat serta efisien.
3. Diusulkan menggunakan program aplikasi Netbean dengan adanya aplikasi

yang terkomputerisasi maka bisa dilakukan backup data.

4.2 Analisa Kebutuhan

Sistem informasi pembelian yang sudah terkomputerisasi dimana bagian purchasing tidak perlu menggunakan input manual dan pengolahan perhitungan stock barang serta pembuatan laporan pembelian. Berikut spesifikasi kebutuhan sistem (*system requirement*) dari sistem.

1. Purchasing

A1. *Purchasing* dapat melakukan *login* dengan *ID* dan *password* yang telah dibuat.

A2. *Purchasing* dapat mengakses menu utama.

A3. *Purchasing* dapat mengakses menu pembelian.

A4. *Purchasing* dapat mengelola transaksi PO dan mencetak PO.

A5. *Purchasing* dapat menginput transaksi pembelian dan mencetak faktur pembelian.

A6. *Purchasing* dapat meretur barang dan mencetak form retur.

A7. *Purchasing* dapat mengelola data *stock* barang.

A8. *Purchasing* dapat mengelola data *vendor* dan data *user*.

A9. *Purchasing* dapat membuat dan mencetak laporan pembelian dan laporan retur

2. Owner

B1. *Owner* dapat *Login* dengan *ID* dan *password* yang telah dibuat.

B2. *Owner* dapat melihat menu utama.

B3. *Owner* dapat melihat dan mencetak laporan pembelian

3. Finance

C1. *Finance* dapat *Login* dengan *ID* dan *password* yang telah dibuat.

C2. *Finance* dapat mengakses menu utama.

C3. *Finance* dapat mengakses transaksi pembelian.

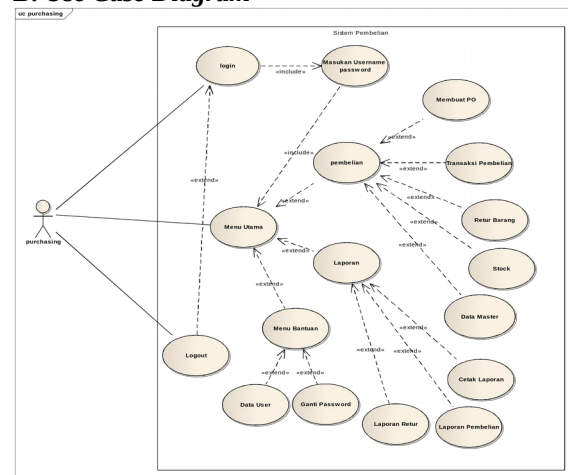
C4. *Finance* dapat menginput dan mengedit pembayaran hutang usaha.

C5. *Finance* dapat mengelola data perkiraan.

C6. *Finance* dapat mengelola data jurnal.

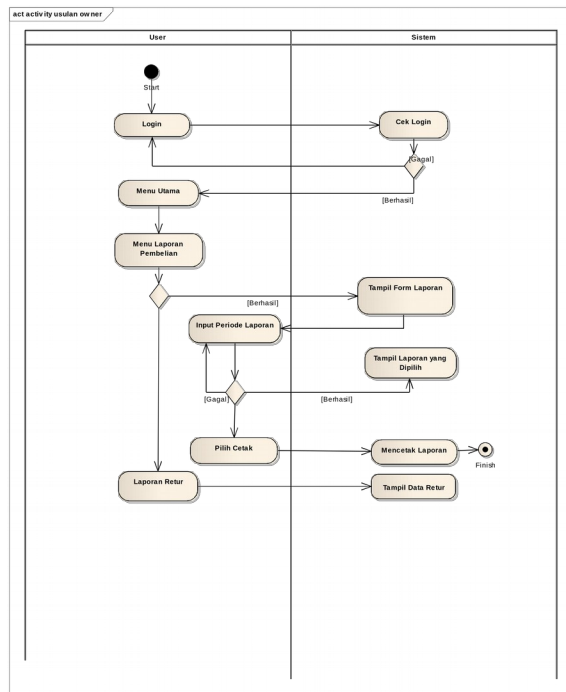
C7. *Finance* dapat melihat laporan yang berisi laporan buku besar mutasi dan daftar hutang

B. Use Case Diagram

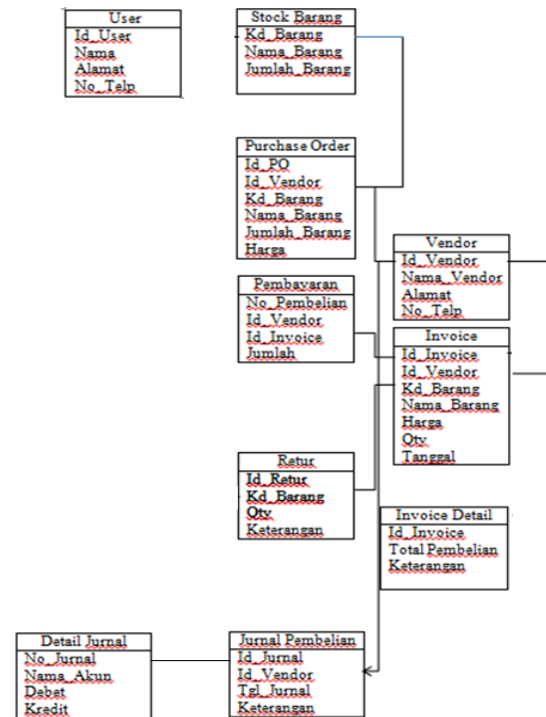


Gambar 2. Use Case Diagram

C. Activity Diagram Usulan



Gambar 3. Activity Diagram Usulan

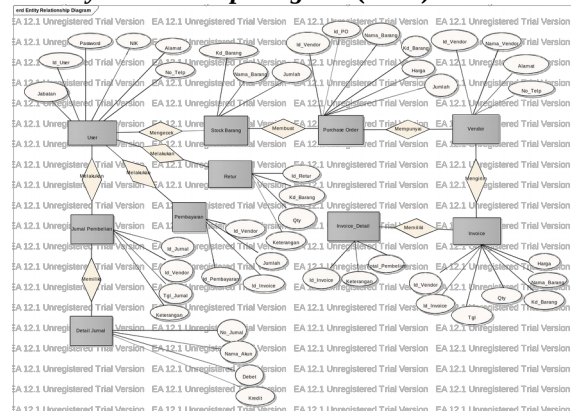


Gambar 5. LRS

D. Desain

Desain merupakan tahapan berupa penggambaran, perencanaan, dan pembuatan dengan menyatukan beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh untuk memperjelas bentuk sebuah sistem.

1. Entity Relationship Diagram (ERD)

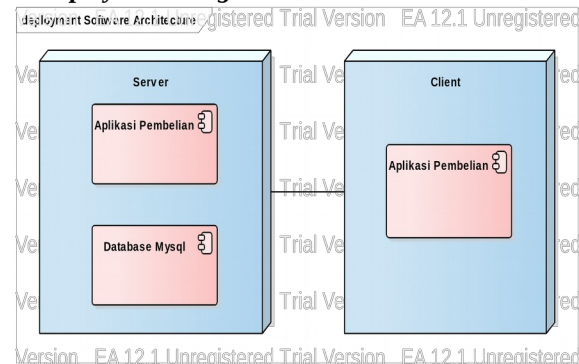


Gambar 4. ERD

2. Logical Record Structure (LRS)

E. Software Architecture

1. Deployment Diagram



Gambar 6. Deployment Diagram

2. Sequence Diagram



Menu Utama

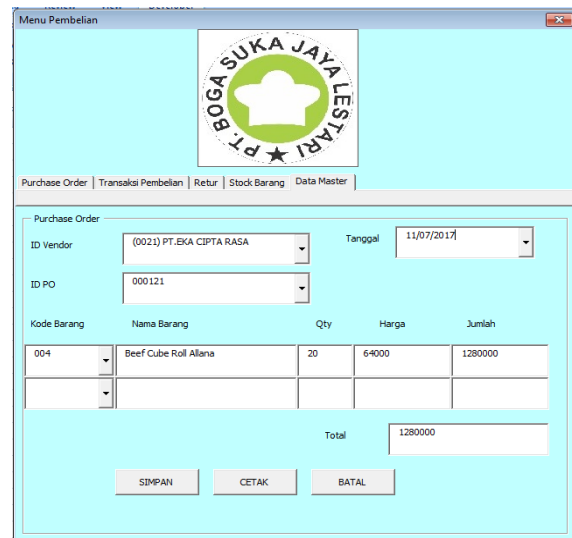


1. Menu Login

3. Tampilan Menu Master Pembelian

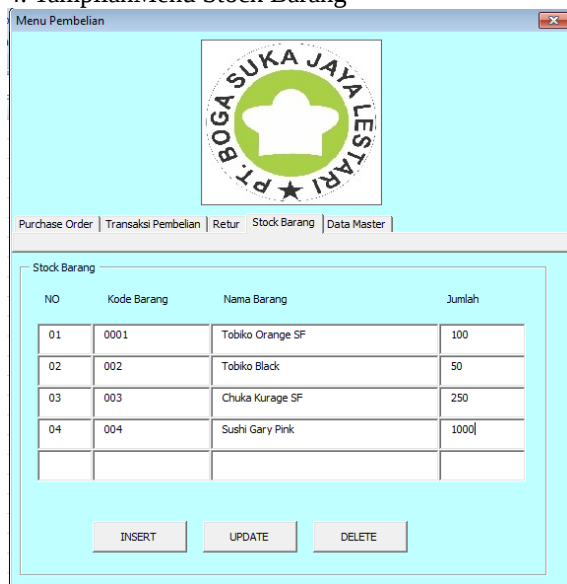


Gambar 10. Menu Master Pembelian



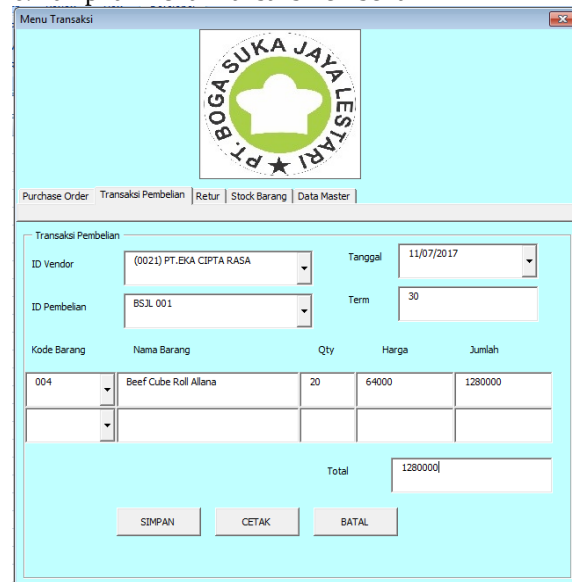
Gambar 12. Tampilan Menu PO

4. TampilanMenu Stock Barang



Gambar 11. Tampilan Menu Stock Barang

6. TampilanMenu TransaksiPembelian



Gambar 13. Tampilan Menu Menu TransaksiPembelian

5. Tampilan Menu PO

7. Tampilan Menu TransaksiRetur

Gambar 14. Tampilan Menu TransaksiRetur

8. Tampilan Menu Data Master Vendor

Gambar 14.Tampilan Menu Data Master Vendor

8. Tampilan Menu Data Master Karyawan

Gambar 15.Tampilan Menu Data Master Karyawan

9. Tampilan Menu Bantuan Ganti Password

Gambar 16.Tampilan Menu Bantuan Ganti Password

10. Tampilan Laporan Jurnal

ID Vendor	Keterangan	Debet	Kredit
(0021)PINANG EMAS	Hutang Dagang - Persediaan	5000000	5000000

Gambar 17. Tampilan Laporan Jurnal

11. Tampilan Laporan Buku Besar

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
Saldo Awal		21000000	
19/05/2017	Pembelian, Pinang Emas		5000000
21/05/2017	Pembelian, PT. Eka Cipta Rasa		7000000

Gambar 18. Tampilan Laporan Buku Besar

12. Tampilan Laporan Pembelian

Tanggal	ID Invoice	ID Vendor	Total Pembelian	Pembayaran	Saldo
19/05	BSJL-002	(0021)PT. Eka Cipta Rasa	19000000	9000000	10000000
22/05	BSJL-004	(0022)Pinang Emas	15000000	10000000	50000000

Gambar 18. Tampilan Laporan Pembelian

G. Spesifikasi Hardware dan Software

1. Spesifikasi Hardware

Perangkat keras yang dibutuhkan aplikasi atau sistem adalah suatu unit *personal* komputer. Perangkat keras yang digunakan ini dibuat berdasarkan kebutuhan sistem saat ini danantisipasi kebutuhan dimasa yang akan datang. Adapun perangkat keras (*hardware*) yang diusulkan penulis dalam perancangan program pembelian ini adalah sebagai berikut:

- Processor* : Pentium IV
- RAM* : 2GB
- Harddisk* : 500GB
- Monitor* : 14" LCDm
- Keyboard* : Standard/ 104 Key
- Mouse* : Standard/ Optik
- Printer* : Inkjet/ Deskjet

2. Spesifikasi Software

Perangkat lunak atau *software* merupakan suatu rangkaian yang terusun secara

teratur agar komputer dapat bekerja mengolah data dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Perangkat lunak atau *software* yang penulis gunakan dalam perancangan program usulan adalah :
Sistem Operasi : *Microsoft windows 7*
Program : *Microsoft Visual Basic*
Database : *Microsoft Access*

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang penulis lakukan pada PT.Boga Suka Jaya Lestari mengenai Perancangan Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku Makanan Restoran Jepang Secara Kredit, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PT.Boga Suka Jaya adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dibidang distributor yang menyediakan berbagai macam bahan baku makanan mentah untuk restoran jepang.
2. Pada dasarnya sistem pembelian pada PT.Boga Suka Jaya Lestari sudah baik, namun dalam pencatatannya masih menggunakan cara manual yaitu dengan aplikasi *Micosoft Excel*, sehingga membutuhkan waktu, uang, tenaga yang lebih banyak agar dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik dan tepat.

Dengan adanya sistem komputerisasi diharapkan dapat mengurangi dan memperbaiki kesalahan dalam sistem pembelian.

3. Komputerisasi sebagai *alternative* dari permasalahan yang terjadi dan diharapkan dapat mengalami perubahan yang signifikan sehingga menghasilkan laporan yang dibutuhkan dengan tepat waktu, efektif dan efisien.

REFERENSI

- Adi Nugroho.2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek dengan Metode USDP*.Andi.Yogyakarta.
- Fatta, Hanif Al.2007. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Freddy, Rangkuti. 2007. *Manajemen Persediaan Aplikasi di BidangBisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mcleod, Raymond, JrnSchell, George P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen, edisi 10, Terjemahan Oleh Ali Akbar Yulianto dan Afla R. Fitriati*. Jakarta:Salemba Empat (2008:40).
- Puspitawati, Lilis., Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarosa, Samiaji. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi 1D*, Jakarta: Grasindo.

Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku ke 2. Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.

Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Dasar Informasi*. Yogyakarta: Andi (2012:12).

Zakiyudin, Ais. 2012. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media (2012:13).